

Hubungan media komunikasi massa dan motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik SMK Wikarya Karanganyar

Ria Novitasari*, Patni Ninghardjanti, Susantiningrum Susantiningrum

Pendidikan Administrasi Perkantoran, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia

Email: Ria.novitasari1244@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan (1) untuk mengetahui adakah hubungan antara media komunikasi massa dengan hasil belajar siswa di SMK Wikarya Karanganyar. (2) untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara motivasi belajar siswa dengan hasil belajar siswa di SMK Wikarya Karanganyar, dan (3) Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara media komunikasi massa dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa. di SMK Wikarya Karanganyar. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode korelasional. Teknik pengumpulan data dengan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan program IBM SPSS 24.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Terdapat hubungan positif antara media komunikasi massa dengan hasil belajar di SMK Wikarya Karanganyar yang ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,106 > 2,010$) dengan persamaan signifikansi $0,041 < 0,05$. 2) Terdapat hubungan yang positif antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa di SMK Wikarya Karanganyar ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,031 > 2,010$) dengan persamaan signifikansi $0,048 < 0,05$. 3) Terdapat hubungan antara media komunikasi massa dengan motivasi belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar siswa SMK Wikarya Karanganya yang ditunjukkan dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($6,56 > 3,19$) dengan persamaan signifikansi $0,003 < 0,05$.

Kata kunci: dorongan; kuantitatif; penyampaian pesan

Abstract

This study aimed (1) to determine whether there was a relationship between mass communication media and student learning outcomes in SMK Wikarya Karanganyar. (2) to find out whether there was a relationship between student learning motivation and student learning outcomes in SMK Wikarya Karanganyar Vocational School, and (3) To determine whether there is a relationship between mass communication media and students' learning motivation on student learning outcomes in SMK Wikarya Karanganyar Vocational School. This research is quantitative research with the method of correlational. Data collection techniques with questionnaires and documentation. The data analysis technique used multiple linear regression analysis with the help of the IBM SPSS 24.0 program. The results showed that 1) There was a positive relationship between mass communication media and the learning outcomes at SMK Wikarya Karanganyar as indicated by $t_{count} > t_{table}$ ($2.106 > 2.010$) with a significance equation of $0.041 < 0.05$. 2) There was a positive relationship between learning motivation and learning outcomes of students in SMK Wikarya Karanganyar as indicated by $t_{count} > t_{table}$ ($2.031 > 2.010$) with a significance equation of $0.048 < 0.05$. 3) There is a relationship between mass communication media and learning

*Corresponding author

Citation in APA style: Novitasari, R., Ninghardjanti, P., Susantiningrum. (2023). Hubungan media komunikasi massa dan motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik di SMK Wikarya Karanganyar. *Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, 7(5), 423-429. <https://dx.doi.org/10.20961/jikap.v7i5.63108>

motivation together with the results learning of students at SMK Wikarya Karanganya, which is indicated by $F_{count} > F_{table}$ ($6.56 > 3.19$) with a significance equation of $0.003 < 0.05$.

Keywords: communication; motivation; quantitative

Received July 09, 2022; Revised September 08, 2022; Accepted October 04, 2022;
Published Online September 02, 2023

<https://dx.doi.org/10.20961/jikap.v7i5.63108>

Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran penting didalam proses pembangunan, melalui pendidikan suatu bangsa memiliki modal untuk terus maju dan berkembang sesuai dengan tuntutan zaman yang terus berjalan. Salah satu indikator untuk melihat maju atau tidaknya suatu bangsa itu sendiri dilihat dari kualitas pendidikan di negara itu. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat menuntut sumber daya manusia yang berkualitas dari suatu bangsa.

Hasil belajar yang baik dapat diperoleh melalui belajar dengan sungguh-sungguh. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa secara umum dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang berasal dari diri siswa itu sendiri sedangkan faktor eksternal berasal dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Peningkatan hasil belajar yang baik tidak hanya didukung oleh kemauan siswa untuk mau belajar dengan baik, tetapi terdapat faktor lain yang mempengaruhi peningkatan hasil belajar tersebut, diantaranya media komunikasi massa dan motivasi belajar juga mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Hasil belajar merupakan puncak dari keberhasilan belajar siswa terhadap tujuan belajar yang telah ditetapkan. Media tidak hanya sebagai kanal pembawa informasi, tetapi sudah berkembang sebagai pusat informasi itu sendiri. Perkembangan media di era teknologi informasi memungkinkan semua lapisan masyarakat mengakses informasi secara bebas dan sangat terbuka. Kondisi demikian memungkinkan pemahaman yang berbeda dari masing-masing komunikan. De vito. Dalam Winarni (2003) menyebutkan beberapa fungsi media komunikasi massa atau sebagai indikator media komunikasi massa yang baik yaitu meliputi : 1) Menghibur 2) meyakinkan 3) menginformasikan 4) menganugerahkan status 5) membius dan 6) menciptakan rasa kebersatuan.

Hasil belajar siswa dapat meliputi aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (tingkah laku). Hal ini sesuai dengan pendapat Suparno (2012, hlm.61) yang menuliskan bahwa, "Hasil belajar dipengaruhi oleh pengalaman siswa dengan dunia fisik dan lingkungannya". Hasil belajar seseorang tergantung pada apa yang telah diketahuinya, missal konsep-konsep tujuan, dan motivasi yang mempengaruhi interaksi dengan bahan yang dipelajari.

Selain minat siswa dalam belajar, salah satu faktor yang terpenting yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu adanya motivasi dalam belajar. Peserta didik memerlukan adanya motivasi sebagai penggerak aktivitas belajar didalamnya. Dengan adanya motivasi, peserta didik akan belajar lebih keras, dan tekun serta memiliki konsentrasi penuh dalam proses belajar materi pembelajaran. Dorongan motivasi dalam belajar merupakan salah satu yang perlu dibangkitkan dalam upaya pembelajaran disekolah.

Motivasi dalam belajar yang dimiliki setiap siswa berbeda antara siswa satu dengan siswa lainnya, didalamnya terdapat siswa yang memiliki motivasi belajar yang cukup tinggi, tetapi terdapat pula siswa dengan motivasi belajar yang kurang optimal. Hamzah B. Uno (2011) menyebutkan indikator motivasi belajar yang berbeda, dapat diklasifikasikan sebagai berikut: 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar 3) Adanya harapan atau cita-cita masa depan 4) Adanya penghargaan dalam belajar 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik.

Hal ini dapat dilihat dari antusias dan perhatian siswa dalam mengikuti proses belajar mata pelajaran korespondensi. Di SMK Wikarya Karanganyar sendiri antusias dan perhatian yang dimiliki siswa disana sangatlah rendah, hal itu dapat dilihat dari kurangnya respon siswa terhadap kegiatan belajar mengajar didalam kelas. Pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung saja

14 dari 25 siswa dikelas masih pasif dalam mengikuti proses pembelajaran, misalnya saja ketika guru sedang menyampaikan materi dan melemparkan pertanyaan kepada beberapa siswa terkait materi pembelajaran yang sedang berlangsung semua siswa dikelas tersebut masih enggan untuk menjawab. Pada saat KBM sedang berlangsung, seringkali aktifitas diluar kegiatan belajar seperti mengobrol dengan teman, bermain *handphone*, tidur dikelas, dan membuat kegaduhan bukan menjadi hal yang asing lagi bagi mereka. Hal tersebut menunjukkan masih terdapat siswa yang memiliki motivasi belajar yang belum optimal.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif, yang ditujukan untuk membuat deskripsi atau gambaran yang sistematis, akurat dan faktual mengenai fakta-fakta, sifat, serta hubungan antara peristiwa yang diteliti. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Wikarya Karanganyar yaitu Jalan Ngaliyan, Jungke, Kec. Karanganyar, Kab. Karanganyar Prov. Jawa Tengah. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2020 sampai dengan September 2021.

Metode penelitian yang penulis gunakan ialah penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Penelitian korelasional atau yang biasa disebut sebagai penelitian hubungan sebab akibat yaitu penelitian yang tujuannya untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, atau hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Pendekatan korelasional menurut Arikunto (2013) penelitian korelasi atau penelitian korelasional adalah penelitian yang dilakukan oleh penulis untuk mengetahui tingkat hubungan antara 2 variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan, atau manipulasi terhadap data yang sudah ada.

Penelitian ini akan menetapkan populasi yaitu seluruh peserta didik kelas XI OTKP SMK Wikarya Karanganyar yang terdiri dari 2 kelas dengan jumlah peserta didik seluruhnya sebanyak 51 peserta didik. Menurut Arikunto (2012) jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya. Berdasarkan pendapat diatas karena jumlah populasinya tidak lebih besar dari 100 orang, maka penulis mengambil 100% jumlah populasi yang ada yaitu sebanyak 51 peserta didik. Dengan demikian penggunaan seluruh populasi tanpa harus menarik sampel penelitian sebagai unit observasi disebut sebagai metode sampel jenuh.

Penelitian ini akan menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Analisis korelasi dan regresi berganda ini adalah analisis tentang hubungan antara satu dependent variabel dengan dua atau lebih independent variabel. Adapun penggunaan teknik analisis regresi linear berganda harus memenuhi syarat populasi harus berdistribusi normal, uji linear regresi harus menunjukkan kelinearannya, dan tidak terdapat hubungan yang berarti antara variabel-variabel bebas. Uji Prasyarat dalam penelitian kali ini yaitu dilakukan dengan langkah sebagai berikut: 1) Uji Normalitas, 2) Uji Linearitas, 3) Uji Multikolinearitas, 4) Uji Hipotesis

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Terdapat 3 variabel dalam penelitian ini, yaitu 2 variabel bebas dan 1 variabel terikat. Adapun kedua variabel bebas tersebut terdiri dari media komunikasi massa (X1) dan motivasi belajar (X2) dan untuk variabel terikat yaitu hasil belajar (Y). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket /kuesioner. Angket digunakan untuk mengambil data variabel X1, X2, dan Y. Responden adalah peserta didik kelas XI OTKP 1 dan XI OTKP II, SMK Wikarya Karanganyar dengan jumlah populasi 51 peserta didik. Pengambilan sampel menggunakan teknik sampel jenuh dengan mengambil seluruh peserta didik kelas XI OTKP yang berada di SMK Wikarya Karanganyar.

Tabel 1
Deskripsi Data

	Hasil Belajar (Y)	Media Komunikasi Massa (X ₁)	Motivasi Belajar (X ₂)
Jumlah Data	51.00	51.00	51.00
Jumlah valid	51.00	51.00	51.00
Mean	41.41	63.43	60.71
Median	40.00	62.00	60.00
Modus	39.00	60.00	57,00
N.Min	34.00	51.00	51.00
N.Maks	50.00	80.00	79.00
Skor Total	2112	3235	3096
Range	16.00	29.00	28.00
Variance	17.48	53.57	39.01
St. Deviasi	4.18	7.31	6.24

Hasil Uji Prasyarat Analisis berdasarkan tabel 1.

a) Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah ada data kontinu berdistribusi normal sehingga analisis regresi dapat dilakukan. Berdasarkan hasil uji normalitas residual dengan menggunakan rumus kolmogrov smirnov test dengan bantuan program SPSS 23, diperoleh hasil 0,200. Data variabel X₁, X₂, dan Y dapat dikatakan berdistribusi normal, karena hasil nilai signifikansi sebesar $0,200 > 0,05$.

b) Uji Linearitas

Berdasarkan hasil uji linearitas diketahui nilai sig. deviation from linearity dari X₁ sebesar $0.740 > 0.05$, maka dinyatakan bahwa variabel X₁ linear terhadap Y, berdasarkan hasil uji linearitas diketahui bahwa nilai sig. deviation from linearity dari X₂ sebesar $0.302 > 0.05$, maka dinyatakan bahwa variabel X₂ linear terhadap Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara media komunikasi massa dan motivasi belajar dengan hasil belajar.

c) Uji Multikolinearitas

- Berdasarkan nilai tolerance $0.879 > 0.10$, artinya tidak terjadi gejala multikolinearitas
- Berdasarkan nilai VIF diperoleh nilai sebesar $1.137 < 10.00$, artinya tidak terjadi gejala multikolinearitas,
- Dengan melihat nilai tolerance dan VIF Kesimpulannya adalah model regresi pengaruh motivasi belajar dan media komunikasi massa terhadap hasil belajar tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Hasil Uji Hipotesis

Hasil hipotesis pertama penelitian menyatakan bahwa diduga terdapat pengaruh Media Komunikasi Massa terhadap Hasil Belajar peserta didik kelas XI OTKP di SMK Wikarya Karanganyar. Hipotesis tersebut diuji dengan uji t. berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan, didapatkan hasil thitung sebesar (2,106) dimana Thitung lebih besar dari ttabel (2,010) dan dengan nilai signifikansi 0,041 lebih kecil dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama dapat diterima dan terbukti signifikan.

Hasil hipotesis kedua penelitian menyatakan bahwa diduga terdapat pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar peserta didik kelas XI OTKP di SMK Wikarya Karanganyar. Hipotesis tersebut diuji dengan uji t. berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan, didapatkan hasil thitung sebesar (2,031) dimana Thitung lebih besar dari ttabel (2,010) dan dengan nilai signifikansi 0,048 lebih kecil dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua dapat diterima dan terbukti signifikan.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 6,56 dan nilai signifikansi 0,003, sedangkan untuk $N=51$ diperoleh F_{tabel} dengan signifikansi 5% adalah 3,19. Dari hasil tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($6,56 > 3,19$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,003 < 0,05$) maka H_0 ditolak. Sehingga hipotesis yang menyatakan “terdapat pengaruh yang signifikan media komunikasi massa dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar peserta didik di kelas XI OTKP SMK Wikarya Karanganyar” terbukti dapat diterima.

Pembahasan

Hasil persamaan regresi diperoleh $\hat{Y} = 19,74 + 0,16X_1 + 0,18X_2$. menunjukkan bahwa koefisien regresi untuk variabel Media Komunikasi Massa (X_1) sebesar 0,16 artinya, setiap peningkatan satu satuan variabel Media Komunikasi Massa menyebabkan kenaikan Hasil Belajar sebesar 0,16, sehingga terdapat pengaruh yang positif antara Media Komunikasi Massa dengan Hasil Belajar.

Hasil hipotesis pertama penelitian menyatakan bahwa diduga terdapat pengaruh Media Komunikasi Massa terhadap Hasil Belajar peserta didik kelas XI OTKP di SMK Wikarya Karanganyar. Hipotesis tersebut diuji dengan uji t. berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan, didapatkan hasil t_{hitung} sebesar (2,106) dimana t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} (2,010) dan dengan nilai signifikansi 0,041 lebih kecil dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama dapat diterima dan terbukti signifikan.

Hasil analisis diatas memperkuat teori yang dikembangkan oleh Slameto (Dalam Festiawan, 2020) yang menyatakan bahwa terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, salah satunya adalah bahan dan alat termasuk didalamnya yaitu media komunikasi massa. Menurut Alfiani (2018) mengemukakan bahwa “media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna” media pembelajaran yang dimaksudkan termasuk didalamnya yaitu media komunikasi massa. Sejalan dengan teori tersebut, terdapat penelitian yang telah dilakukan oleh Nurjalia (2018) yang menyatakan bahwa ada pengaruh antara media sosial terhadap Prestasi akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry. Dengan kata lain semakin sering mahasiswa menggunakan media sosial maka prestasi akademik mahasiswa akan berpengaruh. ada pengaruh antara media sosial terhadap Prestasi akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry. Dengan kata lain semakin sering mahasiswa menggunakan media sosial maka prestasi akademik mahasiswa akan berpengaruh.

Hasil persamaan regresi diperoleh $\hat{Y} = 19,74 + 0,16X_1 + 0,18X_2$. menunjukkan bahwa koefisien regresi untuk variabel Motivasi Belajar (X_2) sebesar 0,18 artinya, setiap peningkatan satu satuan variabel Motivasi belajar menyebabkan penurunan Hasil Belajar sebesar 0,18, sehingga terdapat pengaruh yang negatif antara Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar.

Hasil hipotesis kedua penelitian menyatakan bahwa diduga terdapat pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar peserta didik kelas XI OTKP di SMK Wikarya Karanganyar. Hipotesis tersebut diuji dengan uji t. berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan, didapatkan hasil t_{hitung} sebesar (2,031) dimana t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} (2,010) dan dengan nilai signifikansi 0,048 lebih kecil dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua dapat diterima dan terbukti signifikan.

Hasil analisis diatas memperkuat teori yang dikembangkan oleh Sardiman (2019) yang menyatakan bahwa Upaya dalam meningkatkan motivasi belajar ini dapat dilakukan cara memberi angka, hadiah, saingan atau kompetisi, ego-involvement, memberi ulangan, mengetahui hasil, pujian, hukuman, hasrat untuk belajar, minat, serta tujuan yang diakui. Sejalan dengan teori tersebut, terdapat penelitian yang telah dilakukan oleh Warti (2016) yang menyatakan bahwa Terdapat pengaruh yang positif antara motivasi belajar siswa dengan hasil belajar matematika siswa. Dengan persamaan regresi $Y = a + bx = 29,65 + 0,605x$. Koefisien korelasi (r) = 0,974 signifikan pada 0,05, maka semakin tinggi motivasi belajar maka makin baik pula hasil belajar matematikanya.

Hasil persamaan regresi diperoleh $\hat{Y} = 19,74 + 0,16X_1 + 0,18X_2$. Menunjukkan bahwa koefisien regresi untuk variabel Media Komunikasi Massa (X_1) sebesar 0,16 dan variabel Motivasi Belajar (X_2) sebesar 0,18 artinya, Media Komunikasi Massa dan Motivasi Belajar mempunyai pengaruh yang positif juga negative dan signifikan secara bersama-sama terhadap Hasil Belajar. Merujuk pada hasil analisis tersebut, dapat disimpulkan jika variabel media komunikasi massa ditingkatkan satu satuan, maka akan diikuti dengan meningkatnya variabel hasil belajar, dan jika variabel motivasi belajar ditingkatkan satu satuan menyebabkan penurunan Hasil Belajar. Hasil belajar yang dimaksud didalam penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik kelas XI OTKP di SMK Wikarya Karanganyar.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 6,56 dan nilai signifikansi 0,003, sedangkan untuk $N=51$ diperoleh F_{tabel} dengan signifikansi 5% adalah 3,19. Dari hasil tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($6,56 > 3,19$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,003 < 0,05$) maka H_0 ditolak. Sehingga hipotesis yang menyatakan “terdapat pengaruh yang signifikan media komunikasi massa dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar peserta didik di kelas XI OTKP SMK Wikarya Karanganyar” terbukti dapat diterima.

Hasil analisis diatas memperkuat teori yang dikembangkan oleh Hasil analisis diatas memperkuat teori yang dikembangkan oleh Kadek (2018) yang menyatakan bahwa terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu faktor internal dan eksternal, didalam faktor eksternal tersebut salah satunya adalah media massa. Sejalan dengan teori tersebut, terdapat penelitian yang telah dilakukan oleh Berahmana (2020) yang menyatakan bahwa ada pengaruh antara media sosial terhadap prestasi akademik. Dengan kata lain semakin sering mahasiswa menggunakan media sosial maka prestasi akademik mahasiswa akan berpengaruh, dengan hasil variabel Media Sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2017 dengan nilai $> (3,368 > 1,987)$ dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Amir S (2018) menyatakan bahwa terdapat pengaruh motivasi belajar mahasiswa terhadap prestasi belajar mahasiswa mahasiswa D3 Keperawatan Akper Kaltara Tarakan Semester V Tahun 2018. Dengan hasil penelitian menggunakan uji gamma didapatkan nilai signifikan (p) = 0.000, sehingga dengan demikian H_0 ditolak

Kesimpulan

Berdasarkan data yang sudah dianalisis, dapat disimpulkan yaitu terdapat pengaruh positif yang signifikan antara media komunikasi massa terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI OTKP di SMK Wikarya Karanganyar yang ditunjukkan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,106 > 2,010$) dengan persamaan signifikansi $< 0,05$. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI OTKP di SMK Wikarya Karanganyar yang ditunjukkan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,031 > 2,010$) dengan persamaan signifikansi $< 0,05$. Terdapat pengaruh positif yang signifikan media komunikasi massa dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI OTKP di SMK Wikarya Karanganyar, yang ditunjukkan dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($6,55 > 3,19$) dengan persamaan signifikansi $< 0,05$. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,215 sehingga secara bersama-sama media komunikasi massa (X_1) dan motivasi belajar (X_2) mempengaruhi hasil belajar (Y) sebesar 21,5%. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan besarnya sumbangan efektif dan sumbangan relatif. Adapun saran yang diberikan peneliti kepada guru mata pelajaran Korepondensi di SMK Wikarya Karanganyar, berdasarkan hasil angket yang telah dianalisis peneliti memberikan saran untuk Guru membuat perencanaan yang lebih baik mengenai penyampaian materi dan juga target hasil belajar siswa, guna memperbaiki hasil belajar siswa yang kurang maksimal. Selain itu saran lain kepada siswa XI OTKP 1&2 SMK Wikarya Karanganyar, siswa disarankan untuk menyampaikan kesulitan yang terjadi ketika melakukan pembelajaran, sehingga tidak mudah mengabaikan tugas ketika mendapatkan tugas dengan tingkat kesulitan yang tinggi, selain itu siswa juga disarankan untuk menyelesaikan tugas-tugas dengan waktu yang telah ditentukan, sehingga tidak menghambat tugas yang lainnya.

Daftar Pustaka

- Amir,S. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa D3 Keperawatan Akper Kaltara Tarakan Semester V Tahun 2018. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Pencerah*. 08(2) 81-86. Diperoleh 18 februari 2022, dari <https://stikesmu-sidrap.e-journal.id/>
- Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian*. PT. Rineka Cipta.
- Berahmana (2020). *Skripsi pengaruh Manajemen Waktu Dan Media Sosial Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan*.Diperoleh 20 februari 2022, dari <http://digilib.unimed.ac.id/42005>
- De Vito, Joseph. 1997. *Komunikasi Antarmanusia*. Professional Books.
- Festiawan, R. (2020). *Belajar dan pendekatan pembelajaran*. Universitas Jendral soedirman. Diperoleh dari <https://www.academia.edu>
- Kadek A, DKK. (2019). *Faktor-Faktor Eksternal Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas Viii Di Smp Negeri 3 Singaraja Tahun Ajaran 2018/2019*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. 11(2). Diperoleh 18 Maret 2022,dari <https://ejournal.undiksha.ac.id/>
- Nurjalia (2018). *Skripsi Pengaruh Media Sosial Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uinar-Raniry*. Diperoleh 22 Februari 2022, dari <https://repository.ar-raniry.ac.id/>
- Sardiman (2019). *Skripsi faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa kelas 10 SMA Negeri I Piyungan, pada mata pelajaran ekonomi tahun ajaran 2015/2016*.
- Suparno, P. 2012. *Filsafat Konstruktivisme Dalam Pendidikan*. Kanisius
- Uno, H. B. (2014). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Bumi Aksara.